

Pengaruh Pengarsipan dan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai PT Federal Internasional Finance Sibuluan Tapanuli Tengah

Efina Sibarani

Program Studi Manajemen Perusahaan STIE Al Wasliyah, Tapanuli Tengah

Korespondensi penulis: efina.sibarani1999@gmail.com

Abstract. *The population of this study amounted to 45 people. The population is taken from all employees of PT. Federal International Finance, Central Tapanuli Regency. because the population is below 100 people, the authors take the entire population meeting to be used as a sample of 45 people. The type of data used in this thesis research is the type of subject data and primary data sources. The results of the instrument test obtained the results between the X and Y variables for each item which were declared valid because the total corrected item value was greater than the critical r value (0.30) and the X and Y variables were declared reliable because the Cronbach Alpha was above 0.60. From the classical assumption analysis test, it was obtained that the research data were normally distributed because on the bell-shaped histogram graph, on the P-P plot above, you can see the distribution of the data close to the diagonal line and on the Kolmogorov-Smirnov statistical test results it shows the sig. 0.200, this means that the sig value is greater than 0.05, which means that all data used in this study is normally distributed. From the results of testing the data, the results obtained are $t_{hitung} < t_{tabel}$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on this, the hypothesis proposed in this study is accepted.*

Keywords: *Organizational Performance; Management system; Filing System*

Abstrak. Populasi penelitian ini berjumlah 45 orang. Populasi diambil dari seluruh karyawan PT. Federal Internasional Finance Kabupaten Tapanuli Tengah. dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 orang, maka penulis mengambil seluruh jumpa populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 45 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis data subjek dan sumber data bersifat primer. Hasil uji instrumen diperoleh hasil antara variabel X dan Y setiap butirnya dinyatakan valid karena nilai *Corrected item total* lebih besar dari nilai r kritis (0,30) dan antara variabel X dan Y dinyatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60. Dari uji analisis asumsi klasik diperoleh data penelitian terdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov- smirnov* menunjukkan nilai sig. 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal) Dari hasil pengujian data, diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Kinerja Organisasi; Sistem Manajemen; Sistem Pengarsipan

LATAR BELAKANG

Pada Era Globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang begitu pesat, yang ditandai dengan penggunaan mesin-mesin modern dan sarana-sarana telekomunikasi yang canggih dalam melakukan kegiatan usaha. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan terhadap informasi yang akurat bagi manajemen guna membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sumber utama pendapatan jasa adalah penjualan jasa yang bisa disebut juga dengan pendapatan jasa. Dalam hal biaya kebanyakan organisasi atau perusahaan bergantung pada pendapatan untuk dapat tetap bertahan hidup, sehingga pendapatan dapat dijadikan tolak ukur penilaian kinerja organisasi. Sebagai organisasi atau perusahaan yang memperoleh pendapatan, bisa melalui penjualan produk atau penyediaan jasa, siklus pendapatan (*revenue cycle*) terbentuk dari fungsi-fungsi yang berkaitan dengan perolehan pendapatan (*revenue*).

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan jasa. Perusahaan membutuhkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat sekarang ini. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang baik sehingga perusahaan menjadi lebih unggul dalam persaingan yang ada. Karena itu sistem yang baik perlu dirancang, sehingga perusahaan tersebut bisa lebih unggul dari perusahaan pesaing yang bergerak dalam bidang yang sama.

Melihat betapa pentingnya penerapan sistem pengarsipan dan sistem manajemen keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. *Federal Internasional Finance* Kabupaten Tapanuli Tengah karena perusahaan ini merupakan perusahaan finansial yang sebahagian besar kegiatannya berhubungan dengan keuangan sehingga untuk meningkatkan kinerja organisasi, sistem pengarsipan keuangan dan sistem manajemen keuangan sangat perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk usulan penelitian skripsi dengan judul : **Pengaruh sistem pengarsipan keuangan dan sistem manajemen keuangan terhadap kinerja organisasi Financial pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.**

KAJIAN TEORITIS

Pengarsipan merupakan pekerjaan perusahaan yang banyak dilakukan oleh setiap badan usaha baik dalam pemerintahan maupun badan usaha swasta. Pengarsipan menurut **Badri (2015:41)** adalah “Suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan, dan perawatan serta penyiapan arsip menurut sistem tertentu”. Sedangkan menurut **Aria Mulyapradana (2018:41)** pengarsipan adalah “Proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip menurut sistem pengarsipan tertentu”. Salah satu sumber data adalah arsip, karena arsip adalah bukti dan rekaman dari kegiatan atau transaksi mulai dari kegiatan terdepan sampai kepada kegiatan- kegiatan pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan, arsip diolah baik secara manual maupun komputerisasi.

Menurut **Sugiarto dan Wahyono (2016:51)** Sistem pengarsipan adalah “Sistem yang dipergunakan pada penyimpanan dokumen agar kemudahan kerja penyimpanan dapat diciptakan dan penemuan dokumen yang disimpan dapat dilakukan dengan cepat bilamana dokumen tersebut sewaktu-waktu dibutuhkan”. Sedangkan menurut **Zulkifli Amsyah (2017:71)** sistem pengarsipan merupakan “Sistem atau cara yang dipergunakan pada penyimpanan warkat agar kemudahan kerja penyimpanan dapat diciptakan dan penemuan warkat yang sudah disimpan dapat dilakukan dengan cepat bilamana warkat tersebut sewaktu-waktu diperlukan”. **Zulkifli Amsyah (2017:82)** menjelaskan 5 (lima) sistem pengarsipan, yaitu: sistem abjad, sistem nomor, sistem geografis wilayah, sistem tanggal, dan sistem subjek. Sedangkan langkah-langkah pengarsipan menurut **Agus dan Teguh (2015:79)** adalah pemeriksaan, mengindeks, memberi tanda, menyortir, dan menyimpan.

Fungsi dan tujuan kearsipan menurut **Priansa dan Garnida (2013:158-160)**, adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kearsipan:
 - a. Alat penyimpanan warkat.
 - b. Alat bantu perpustakaan, khususnya pada organisasi besar yang menyelenggarakan *sistim* sentralisasi.
 - c. Alat bantu bagi pemimpin dan manajemen dalam mengambil keputusan.
 - d. Alat perekam perjalanan organisasi.
 - e. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pekerjaan

- f. Alat memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi.
 - g. Alat untuk memberikan keterangan yang diperlukan bagi yang membutuhkan data.
 - h. Sumber informasi peristiwa dan kegiatan yang terjadi dikantor.
2. Tujuan kearsipan:
- a. Menyediakan warkat jika diperlukan.
 - b. Menghindari pemborosan waktu dalam mencari warkat yang diperlukan.
 - c. Mengumpulkan warkat-warkat antara satu dengan yang lainnya.
 - d. Menghemat tempat penyimpanan.
 - e. Mengamankan warkat yang penting baik dari bahaya pencurian atau kebakaran.
 - f. Menjaga kerahasiaan jika warkat benar-benar perlu dirahasiakan.

Menurut **Musthafa (2017:3)** manajemen keuangan adalah “Kegiatan yang menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen”. Menurut **Nurlaela Wati (2019:52)** istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai “Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”. Fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan. **Darsono (2014:105)** menjelaskan bahwa manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu: a). aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktivitas; b). aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan; c). aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dan harus dikelola se efisien mungkin.

Menurut **Nurlaela Wati (2019:78)** fungsi utama manajemen keuangan ada 4, yaitu :

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.

2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau *financial market*. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
4. Dengan demikian “manajer keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan), pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen).

Menurut **Prawirosentono (2013:7)** kinerja organisasi adalah “Totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi, tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan”. Kemudian, menurut **Baban Sobandi (2016:176)** kinerja organisasi merupakan “Sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact”. Disimpulkan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugasnya dalam kurun waktu tertentu. Menurut **Muhammad Mahsun (2016:35)** tujuan penilaian kinerja organisasi adalah agar dapat mengidentifikasi strategi dan perubahan operasional, menyediakan dasar bagi organisasi untuk menilai bagaimana kemajuan atau sasaran yang telah ditetapkan; membantu dalam mengenali area-area kekuatan dan kelemahan; menunjukkan bagaimana kegiatan mendukung tujuan organisasi; menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan organisasi; membantu dalam membuat keputusan; mengutamakan alokasi sumber daya; dan meningkatkan produk serta jasa kepada pelanggan. Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa penilaian kinerja bagi perencanaan kebijakan organisasi ini dapat meningkat, yang dapat dilihat dari penyesuaian-penyesuaian kompensasi perbaikan kinerja, kebutuhan latihan dan pengembangan, pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian dan

perencanaan tenaga kerja, untuk kepentingan penelitian pegawai, membantu diagnosis terhadap kesalahan desain pegawai. Oleh karena itu penilaian kinerja organisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja agar visi dan misi dan tujuan dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau deskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari jumlah karyawan PT. *Federal Internasional Finance* Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 45 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: studi literatur dan studi lapangan yang akan dilakukan melalui wawancara serta penyebaran kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis data penelitian ini tentang pengaruh sistem pengarsipan dan sistem manajemen terhadap kinerja organisasi pada PT. *Federal International Finance* (FIF) Kabupaten Tapanuli Tengah.

1. Analisis Data Melalui Observasi dan Wawancara

Pengamatan yang penulis lakukan berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengaruh sistem pengarsipan dan sistem manajemen terhadap kinerja organisasi, PT. *Federal Internasional Finance* Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan pengarsipan sistem abjad dan sistem jenis kegiatan sehingga pengawasan yang dilakukan lebih mudah dan tepat sasaran dengan tingkat asil lebih akurat. Dengan adanya sistem pengarsipan dan sistem manajemen yang dilakukan, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi yang dapat dilihat di lihat dari adanya peningkatan jumlah konsumen.

2. Analisis Data Melalui Kuesioner

Pemberian kuesioner merupakan pengumpulan data yang cukup efektif, dimana data yang diperoleh melalui kuesioner merupakan data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka data yang diproses di tabulasikan dalam bentuk tabulasi data tabel.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jawaban Dan Nilai Variabel X₁ Setiap Item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	0	0	29	116	16	48	0	0	0	0	45	164	3.64
2	0	0	13	52	25	75	7	14	0	0	45	141	3.13
3	2	10	19	76	21	63	2	4	0	0	44	153	3.48
4	3	15	25	100	23	69	2	4	0	0	53	188	3.55
5	0	0	21	84	17	51	7	14	0	0	45	149	3.31
6	0	0	28	112	15	45	2	4	0	0	45	161	3.58
7	10	50	29	116	6	18	0	0	0	0	45	184	4.09
8	3	15	32	128	10	30	0	0	0	0	45	173	3.84
9	0	0	11	44	25	75	9	18	0	0	45	137	3.04
10	2	10	33	132	10	30	0	0	0	0	45	172	3.82
11	21	10	23	92	1	3	0	0	0	0	45	200	4.44
12	1	5	22	88	10	30	5	10	0	0	38	133	3.50
13	4	20	29	116	11	33	1	2	0	0	45	171	3.80
14	2	10	19	76	21	63	1	2	2	2	45	153	3.40
15	17	85	20	80	8	24	0	0	0	0	45	189	4.20
Jumlah												54.84	
Rata-rata												3.66	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jawaban Dan Nilai Variabel X₂ Setiap Item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	1	5	30	120	10	30	4	8	0	0	45	163	3.62
2	2	10	22	88	18	54	3	6	0	0	45	158	3.51
3	0	0	20	80	19	57	6	12	0	0	45	149	3.31
4	2	10	32	128	11	33	0	0	0	0	45	171	3.8
5	1	5	31	124	11	33	2	4	0	0	45	166	3.69
6	2	10	31	124	12	36	0	0	0	0	45	170	3.78
7	2	10	18	72	22	66	3	6	0	0	45	154	3.42
8	2	10	17	68	18	54	8	16	0	0	45	148	3.29
9	2	10	25	100	14	42	4	8	0	0	45	160	3.56
10	1	5	33	132	11	33	0	0	0	0	45	170	3.78
11	2	10	27	108	13	39	2	4	1	1	45	162	3.6
12	1	5	25	100	8	24	9	18	2	2	45	149	3.31
13	0	0	18	72	24	72	2	4	1	1	45	149	3.31
14	2	10	24	96	15	45	4	8	0	0	45	159	3.53
15	1	5	26	104	18	54	0	0	0	0	45	163	3.62
Jumlah												53.1	
Rata-rata												3.54	

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jawaban Dan Nilai Variabel Y Setiap Item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	0	0	20	80	19	57	6	12	0	0	45	149	3.31
2	0	0	33	132	12	36	0	0	0	0	45	168	3.73
3	0	0	33	132	12	36	0	0	0	0	45	168	3.73
4	0	0	34	136	11	33	0	0	0	0	45	169	3.76
5	3	15	18	72	19	57	5	10	0	0	45	154	3.42
6	0	0	20	80	20	60	3	6	5	5	48	151	3.15
7	0	0	33	132	11	33	1	2	0	0	45	167	3.71
8	7	35	33	132	10	30	0	0	0	0	50	197	3.94
9	0	0	29	116	14	42	2	4	0	0	45	162	3.60
10	0	0	27	108	16	48	2	4	0	0	45	160	3.56
11	2	10	30	120	9	27	4	8	0	0	45	165	3.67
12	0	0	29	116	14	42	2	4	0	0	45	162	3.60
13	3	15	18	72	22	66	2	4	0	0	45	157	3.49
14	2	10	19	76	22	66	2	4	0	0	45	156	3.47
15	2	10	25	100	15	45	2	4	1	1	45	160	3.56
Jumlah												53.69	
Rata-rata												3.58	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai Variabel)

Analisis Pengujian Data Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson's product moment* (r) dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya atau melihat *corrected item total correction* program SPSS for Windows. Dikatakan valid apabila nilai r hitungnya (*corrected item total correction*) lebih besar dari r kritis atau 0,300 maka butir tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

Tabel. 4.4
Item Total Statistik Validitas Variabel X₁

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0.380	0,300	Valid
VAR00002	0.672	0,300	Valid
VAR00003	0.573	0,300	Valid
VAR00004	0.528	0,300	Valid
VAR00005	0.514	0,300	Valid
VAR00006	0.386	0,300	Valid
VAR00007	0.323	0,300	Valid
VAR00008	0.634	0,300	Valid
VAR00009	0.645	0,300	Valid
VAR00010	0.379	0,300	Valid
VAR00011	0.419	0,300	Valid
VAR00012	0.564	0,300	Valid
VAR00013	0.529	0,300	Valid
VAR00014	0.553	0,300	Valid
VAR00015	0.605	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Tabel. 4.5
Item-Total Statistik Validitas Variabel X₂

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0.734	0,300	Valid
VAR00002	0.518	0,300	Valid
VAR00003	0.684	0,300	Valid
VAR00004	0.477	0,300	Valid
VAR00005	0.654	0,300	Valid
VAR00006	0.561	0,300	Valid
VAR00007	0.707	0,300	Valid
VAR00008	0.439	0,300	Valid
VAR00009	0.402	0,300	Valid
VAR00010	0.336	0,300	Valid
VAR00011	0.596	0,300	Valid
VAR00012	0.720	0,300	Valid
VAR00013	0.423	0,300	Valid
VAR00014	0.547	0,300	Valid
VAR00015	0.566	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Tabel. 4.6
Item-Total Statistik Validitas Variabel Y

Quiz	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Ket
VAR00001	0.541	0,300	Valid
VAR00002	0.561	0,300	Valid
VAR00003	0.442	0,300	Valid
VAR00004	0.523	0,300	Valid
VAR00005	0.523	0,300	Valid
VAR00006	0.606	0,300	Valid
VAR00007	0.364	0,300	Valid
VAR00008	0.598	0,300	Valid
VAR00009	0.398	0,300	Valid
VAR00010	0.493	0,300	Valid
VAR00011	0.730	0,300	Valid
VAR00012	0.698	0,300	Valid
VAR00013	0.585	0,300	Valid
VAR00014	0.678	0,300	Valid
VAR00015	0.445	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* Berdasarkan pengolahan data tabulasi data variabel X_1 , X_2 dan Y dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows*.

Tabel. 4.7
Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas

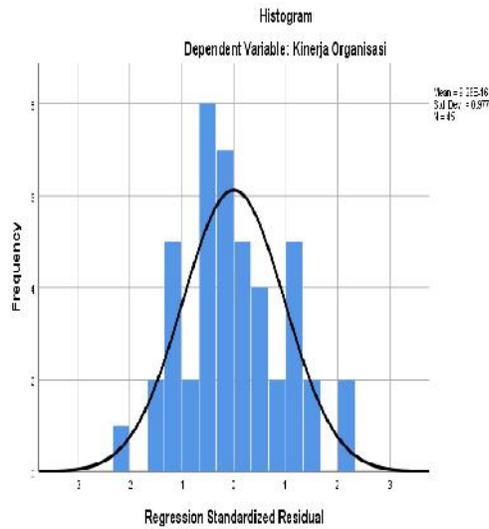
No.	Variabel	Reliability Statistics		
		Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Sistem pengarsipan	0,852	15	Reliabel
2.	Sistem Manajemen	0,883	15	Reliabel
3.	Kinerja organisasi	0,872	15	Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

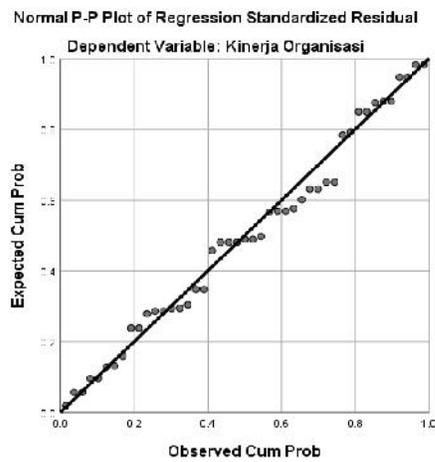
Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada grafik histogram, data yang normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data tidak menyebar ke kiri dan kanan tetapi dekat dengan garis diagonal. Pada analisis data, data dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Untuk mengetahui bentuk grafik histogram, grafik P-P Plot dan hasil uji non- parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini, penulis menggunakan *Software SPSS Windows*.



Gambar 1 Grafik Histogram



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Uji normalitas analisis grafik sebaiknya dilengkapi dengan analisis statistik untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97482594
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.058
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

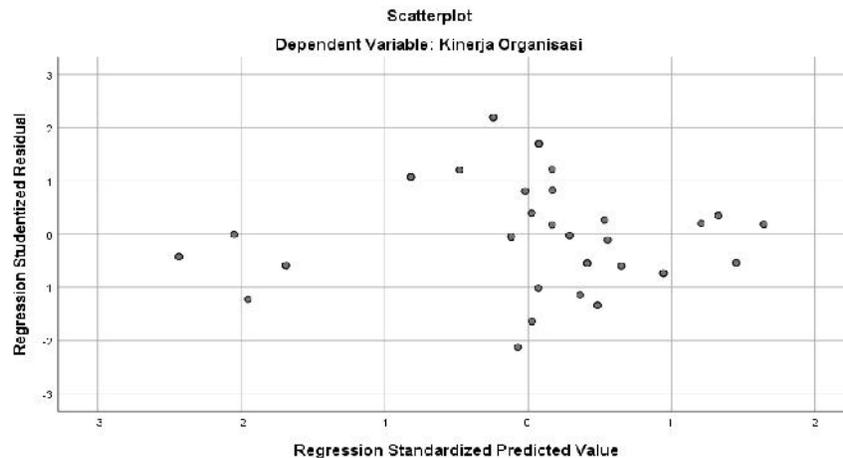
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.382	4.337		2.625	.012		
Sistem Pengarsipan	.230	.152	.233	2.521	.136	.289	3.462
Manajemen Keuangan	.568	.136	.641	4.193	.000	.289	3.462

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastistas

Data dikatakan lolos uji heteroskedastisitas jika berdasarkan uji grafik *scatterplot* pola menyebar tidak merata dan tidak membentuk pola. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola grafik *scatterplot* antara SRESID (sumbu Y) dan ZPRED (sumbu X) yang telah *distudentized*.



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sistim pengarsipan dan sistim manajemen terhadap kinerja organisasi.

Tabel. 4.10
Output Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	11.382	4.337		2.625	.012		
1 Sistem Pengarsipan	.230	.152	.233	2.521	.136	.289	3.462
Manajemen Keuangan	.568	.136	.641	4.193	.000	.289	3.462

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	983.863	2	491.931	53.061	.000 ^b
Residual	389.382	42	9.271		
Total	1373.244	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Sistem manajemen, Sistem Pengarsipan

3. Uji Parsial (Uji t)

Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan : Apabila t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. dan apabila t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima sedangkan nilai derajat kebebasan, yaitu : dk = n – 2, maka dk = 45– 2 = 43 pada taraf interval kepercayaan 95 % adalah sebesar 2,019. Untuk menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows*.

Tabel. 4.12
Output t hitung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.382	4.337		2.625	.012		
1 Sistem Pengarsipan	.230	.152	.233	2.521	.136	.289	3.462
Manajemen Keuangan	.568	.136	.641	4.193	.000	.289	3.462

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uji analisis asumsi klasik diperoleh

- a. Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal).
- b. Dari uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
- c. Dari uji heteroskedastisitas diketahui bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dari analisis data dengan melakukan beberapa pengujian, diperoleh hasil :

- a. Hasil uji regresi berganda diperoleh $Y = 11.382 + 0,230 + 0,568 X$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (sistem pengarsipan dan sistem manajemen) dengan koefisien regresi sebesar 0,230 dan 0,568 dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut
- b. Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 42,168 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu $56,061 > 3,21$ sehingga penelitian ini menolak H_0 dan membuktikan bahwa variabel independen sistem pengarsipan dan sistem manajemen berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja organisasi secara simultan.
- c. Dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Saran

1. Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, hendaknya perlu diadakan penambahan sarana prasarana untuk mempermudah kegiatan pengarsipan seperti penambahan lemari arsip.
2. Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, sistem manajemen yang diterapkan harus dapat dipahami seluruh karyawan dengan cara melakukan rapat rapat koordinasi.
3. Untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, pemberian motivasi kerja pada karyawan perlu ditingkatkan berupa pemberian pendidikan dan pelatihan khususnya tentang manajemen pengarsipan dan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Teguh. (2015). **Manajemen Keuangan : Teoridan Aplikasi**. Edisi Ke empat. Yogyakarta : BPFE
- Ahmad. (2014). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta : Universitas Indonesia
- Alwi, Syafaruddin. (2013). **Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan. Kompetitif**. Yogyakarta : BPFE
- Amsyah, Zulkifli. (2017). **Manajemen kearsipan**. Jakarta : PT Gramedia pustaka
- Badri (2015). Pengarsipan. Jakarta : PT Refika Aditama Anggota IKAPI
- Dantes, Nyoman. (2012). **Metode penelitian**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Darsono (2014:105). **Auditing dan Asurans**. Edisi 1. Jakarta : Grasindo
- Ghozali, Imam. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS 23**. Semarang : Universitas Diponegoro
- Irawan. (2012). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta : STIA LAN Presss
- Kusnan, Akhmad. (2014). **Riset Sumber Daya Manusia : Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan**. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Mahsun, Mohamad. (2016). **Pengukuran Kinerja Sektor Publik**. Yogyakarta : BPFE
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2012. **Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan**. Cetakan ke empat. Jakarta : Remaja Rosdakary.
- Maryati. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. (2017). **Manajemen Perkanmtoran Modrn**. Jakarta : PT Refika Aditama Anggota IKAPI
- Mulyapradana, Aria. (2018). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta : Graha Ilmu.
- Musthafa. (2017:3). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Jakarta : Salemba Empat.

- Nuraida. (2014). **Manajemen administrasi perkantoran**. Yogyakarta : Kanisius
- Prasetyo, Heru. 2017. **Evaluasi Perusahaan**, Jakarta : PPM Pusat.
- Prawirosentono, Sujadi. (2013). **Manajemen Produktivitas**. Jakarta : Bumi Angkasa.
- Priansa dan Garnida .(2013). **Manajemen perkantoran**. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Situmorang dan Lufti. 2012, Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS), Medan:USU Press
- Sobandi, Baban. (2016). **Desentralisasi dan Tuntutan Penataan. Kelembagaan Daerah**. Bandung : Alfa Beta
- STIE Al - Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2022, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian* . Sibolga : STIE Al- Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah.
- Sugiarto dan Wahyono. (2016). **Manajemen Kearsipan Modern dan distribusinya**. Yogyakarta : Gava Media
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke enam belas, Bandung : Alfabeta
- (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta
- Sunjoyo. dkk. (2013). **Aplikasi SPSS untuk Smart Riset**. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto. 2016. **Metodologi Penelitian Akuntansi**. Jakarta : PT Refika Aditama Anggota IKAPI
- Wati, Nurlaela (2019). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta